

MEMPERKUAT KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Ade Pia Nurfajariyah¹, Intan Rizki Febriani², Pesty Nur Anissa³, Burhan Hambali⁴

^{1,2,3,4} S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Email: aderiyah03@upi.edu, intanrf325@upi.edu, Pestynuranissa@upi.edu, burhanhambali@upi.edu

ABSTRAK

Artikel ini menggunakan pendekatan sistematis berupa refleksi literatur komparatif terhadap artikel-artikel yang diakui, khususnya artikel dari Google Scholar. Dalam penulisan artikel nasional ini digunakan pendekatan sistematis berupa tinjauan pustaka, yaitu menghitung artikel yang diterbitkan pada jurnal yang diakui secara internasional, termasuk artikel dari Google Scholar. Kali ini kami akan fokus pada tema "Peningkatan kemanusiaan melalui permainan tradisional untuk siswa sekolah dasar di kelas pendidikan jasmani." Kata kuncinya adalah karakter, permainan tradisional, dan pendidikan jasmani. Artikel selanjutnya akan dijelaskan lebih detail dengan menggunakan metode Ringkas, dimana metode ini dapat dijelaskan dengan menulis ulang dengan menyebutkan sumber kalimatnya sendiri, merangkum pokok bahasan dan menyimpulkan Kesimpulan yang dapat diambil dari jurnal penelitian. Sumber data dasar yang digunakan dalam artikel ini. Penelitian ini membahas tentang pentingnya penanaman karakter siswa sekolah dasar dengan menggunakan permainan tradisional dalam pendidikan Jasmani. Pendidikan berperan penting dalam mengubah kepribadian peserta didik dan memahami pentingnya pola hidup sehat dan aktivitas fisik yang teratur. Penggunaan permainan tradisional dalam pendidikan jasmani dasar dapat menjadi strategi yang efektif dalam pelatihan karakter siswa. Guru harus memahami nilai-nilai karakter dalam pendidikan PJOK agar lebih memberikan dampak positif bagi siswa.

Kata Kunci: Karakter: Permainan Tradisional:Pendidikan Jasmani

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari kurikulum pendidikan di sekolah dasar. Pendidikan jasmani mempunyai peranan yang tidak dapat dipungkiri dalam mengubah karakter siswa, serta memahami pentingnya pola hidup sehat dan rutin berolahraga. Di saat teknologi semakin dominan dalam kehidupan anak, penting bagi pendidik dan orang tua untuk memahami pentingnya melestarikan dan memajukan nilai-nilai tradisional dan kegiatan tradisional seperti permainan tradisional. Pendidikan jasmani secara umum diartikan sebagai perkembangan jasmani, perkembangan aktual dan gerak jasmani, yang kesemuanya itu menandakan bahwa seseorang sedang bertumbuh dengan baik atau dapat disebut dengan perkembangan manusia menurut Bangun (Purnama, 2023). Dengan menggunakan akal sehat dan mempraktikkannya, pendidikan jasmani menjadi suatu disiplin pendidikan. Pendidikan jasmani mempunyai empat tujuan utama: Terdapat

empat jenis pendidikan: (1) pendidikan moral untuk mengembangkan karakter, sosial dan pribadi; . dan (4) pelatihan ilmiah untuk meningkatkan pengetahuan mental dan penyajian gagasan. Bersih lingkungan melalui kegiatan pilihan yang dirancang khusus untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Permainan tradisional merupakan bagian istimewa dari warisan budaya negara. Bukan sekedar kegiatan rekreasi tetapi juga mencerminkan nilai-nilai yang diturunkan dari generasi ke generasi. Dalam pendidikan jasmani, olahraga tradisional menawarkan lebih dari sekedar olah raga. Ini mengajarkan kerjasama, persaingan sehat, kejujuran, dan ketahanan mental dan fisik. Oleh karena itu, memasukkan permainan tradisional ke dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar dapat menjadi strategi yang baik untuk memperkuat karakter siswa.

Menurut Herdiyana dan Gregorius Pito Wahyu Prakoso (Purnama, 2023), pendidikan jasmani merupakan faktor penting dalam pengembangan karakter melalui pengetahuan umum, bertujuan untuk memajukan unsur-unsur kehidupan nyata, kemampuan berkembang, kemampuan berpikir jernih, kemampuan berpikir jernih, kemampuan berpikir jernih, dan kemampuan berpikir jernih. komunikasi, pemikiran dan pengakuan.

Olah raga tradisional merupakan kegiatan jasmani yang mempunyai keunikan dibandingkan dengan olah raga lainnya. Kemenpora (Putrantana, 2018) bukanlah olahraga tradisional yang dipengaruhi oleh budaya lokal, kemampuan magis dan seni terkait. Laksono dkk (Putrantana, 2018) menyatakan bahwa jenis olahraga tradisional untuk anak berbeda-beda tergantung pada jenis kelaminnya. Tarian rakyat atau olah raga tradisional dapat dimainkan oleh anak-anak maupun orang dewasa. Selain itu, permainan tradisional dan produk budaya bagi anak-anak mempunyai nilai yang tinggi dalam hal imajinasi, refleksi diri, kreativitas dan olah raga; mereka juga dapat digunakan sebagai cara untuk melatih kehidupan sosial, keterampilan, sopan santun dan sopan santun. mengajarkan moralitas pada anak (Suyitno & Setyawan, 2021).

Melalui artikel ini akan dijelaskan secara mendalam bagaimana permainan tradisional dapat menjadi alat yang efektif dalam mengubah perilaku siswa sekolah dasar. Cara ini tidak hanya memberikan manfaat secara fisik, namun juga memberikan dampak positif dalam hal pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan pemahaman nilai-nilai budaya. Kami berharap pembaca dapat lebih memahami pentingnya pembentukan karakter siswa melalui permainan tradisional dalam konteks pendidikan jasmani sekolah dasar.

METODE

Dari penulisan artikel ini menggunakan pendekatan sistematis berupa tinjauan literatur yang membandingkan artikel yang dimuat di jurnal nasional/internasional terakreditasi, termasuk artikel dari Google Scholar. Kami fokus pada topik terkait “Memperkuat karakter siswa sekolah dasar melalui permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani”. Artikel terpilih diterbitkan dalam 5 tahun terakhir, di antaranya berasal dari 2019 hingga 2024.

Kata kunci yang digunakan adalah karakter, permainan tradisional, dan pendidikan jasmani. Tolok ukur yang dapat dipilih dalam beberapa artikel yaitu: 1. pembentukan karakter dalam pembelajaran pendidikan jasmani 2. pengaruhnya permainan tradisional untuk pembentukan karakter, 3. diterbitkan dalam 5 tahun terakhir. Artikel tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan metode ringkasan, dimana metode tersebut dapat dijelaskan dengan menulis ulang sumber dalam kalimat tersendiri, menyimpulkan pokok pembahasan, dan kesimpulan yang dapat diambil dari jurnal penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil riview yang dilakukan memberikan gambaran efektivitas dalam pembelajaran penjas bagi guru disekolah tingkat dasar sampai dengan sekolah menengah akhir. sumber basis data yang digunakan dalam artikel ini terdapat di Google Scholar dengan topik "Memperkuat karakter siswa sekolah dasar melalui permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani" Setelah melalui beberapa proses tinjauan sistematis, penulis mendapat 3 artikel yang memenuhi tolok ukur.

Tabel 1. Hasil *Riview* Artikel

NO	Judul	Penulis, Tahun	Metode	Hasil Penelitian
1	Pemahaman Guru Terhadap Nilai Karakter Pada Pendidikan Fisik Dan Pembelajaran Kesehatan Di Sekolah Dasar	Heni Suryani (2021)	Metode yang digunakan dalam jurnal ini untuk mengungkap tingkat pemahaman guru terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PJOK) berbasis karakter adalah melalui penggunaan instrumen wawancara atau metode kualitatif .	Temuan penelitian dalam jurnal ini mencakup beberapa penemuan , seperti : Kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Karakter belum tertata dengan baik . Pemahaman guru dalam menanamkan pendidikan karakter kepada siswa cukup baik . Penggambaran muatan pendidikan karakter dalam pembelajaran praktik pendidikan jasmani belum jelas . Beberapa nilai karakter yang muncul dalam pembelajaran antara lain sportivitas, kerjasama, kejujuran, empati, tanggung jawab, ketangguhan, adil, menghargai, ketangguhan , keramahan , daya

- saing , keteguhan hati, saling menghargai, kebersamaan, ketangguhan, dan empati.
- 2 Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Olahraga Muhammad Maskur Musa, Musripah, Aan Fadia Annur (2022)
- Dalam studi jurnal ini , penulis menggunakan metode penelitian kualitatif melalui tinjauan literatur digital. Studi literatur digital melibatkan aktivitas seperti pengumpulan data, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian melalui eksplorasi digital. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tinjauan pustaka , dimana data diperoleh dari survei digital . Data yang relevan kemudian digunakan untuk mendukung gagasan penulis dan menjadi dasar artikel .
- Temuan penelitian yang dimuat dalam jurnal ini mencakup pemahaman tentang konsep karakter , peran pendidikan jasmani dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar , serta nilai dan sifat yang dapat dikembangkan melalui pendidikan jasmani . Lebih lanjut , penelitian ini juga menekankan pentingnya pembentukan karakter peserta didik sebagai tujuan utama dalam pendidikan , sesuai dengan amanat Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional . Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan karakter juga dibahas dalam penelitian ini.
- 3 Penguatan Karakter Toleransi Miftachul A'la (2019)
- Dalam jurnal ini, metode penelitian yang digunakan
- Temuan penelitian yang dilakukan di SD Negeri 1 Watuaji Jepara menunjukkan bahwa penggunaan

Melalui Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Pjok Di Sekolah Dasar adalah metodologi kualitatif . Metode kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik, menitikberatkan pada deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa , serta memanfaatkan berbagai metode alamiah seperti wawancara, dokumentasi, dan observasi. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan secara detail implementasi permainan tradisional dalam membangun karakter toleransi pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di SD Negeri 1 Watuaji Jepara .

permainan tradisional dapat dimanfaatkan untuk memperkuat karakteristik toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani . Hal ini terlihat dari meningkatnya tingkat toleransi siswa dalam aspek perdamaian, menghargai perbedaan dan individu , serta kesadaran siswa dalam menjalankan permainan tradisional. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menunjukkan peningkatan berdasarkan beberapa indikator toleransi, dan terjadi peningkatan nilai toleransi pada setiap pertemuan ketika menggunakan metode permainan tradisional seperti permainan kucing - tikus dan kereta api. Oleh karena itu, penggunaan metode permainan tradisional disarankan untuk pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Jasmani tingkat Sekolah Dasar .

Pertama, lihat hasil review jurnal yang ditulis oleh Heni Suryani pada tahun 2021 berjudul “Pemahaman Guru Terhadap Nilai Karakter Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar”. Untuk mengetahui seberapa memahami guru pembelajaran PJOK berbasis teks, jurnal ini menggunakan wawancara atau pendekatan kualitatif. Penelitian ini menemukan bahwa guru tidak memiliki keterampilan pedagogi yang cukup untuk merencanakan pembelajaran berbasis karakter. Mereka juga sangat memahami pembelajaran menulis siswa. Tidak ada gambaran yang jelas tentang peran pendidikan karakter dalam pendidikan jasmani. Nilai-nilai karakter yang dipelajari termasuk sportivitas, integritas, kasih sayang, tanggung jawab, pantang menyerah, adil, menghargai, ketekunan, kebersamaan, ketahanan, dan empati. Menurut penelitian yang diterbitkan dalam jurnal ini, keterampilan pedagogi guru dalam membuat rencana program pembelajaran (RPP) masih perlu ditingkatkan. Selain itu, pemahaman guru tentang pembelajaran karakter siswa perlu diperkuat. Karena nilai-nilai karakter seperti sportivitas, kerja sama, dan kejujuran belum terintegrasi secara jelas dalam proses pembelajaran, pemaparan muatan karakter dalam praktik pembelajaran PJOK di sekolah dasar masih kurang maksimal. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik bagi siswa, pemahaman dan penerapan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar harus ditingkatkan.

Kedua, lihat hasil review jurnal "Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Olahraga", yang diterbitkan pada tahun 2022 oleh Muhammad Maskur Musa, Musripah, dan Aan Fadia Annur. Penulis menggunakan studi literatur digital sebagai metode penelitian kualitatif dalam penelitian jurnal ini. Studi literatur digital melibatkan kegiatan seperti pengumpulan data, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian melalui penjelajahan digital. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, di mana data diperoleh dari survei digital. Gagasan penulis kemudian didukung dengan data yang relevan, yang digunakan sebagai dasar untuk pembuatan artikel. Penelitian yang diterbitkan dalam jurnal ini mencakup peningkatan pengetahuan tentang definisi karakter, bagaimana pendidikan olahraga mempengaruhi karakter peserta didik sekolah dasar, dan sifat dan nilai yang dapat dibangun melalui pendidikan olahraga. Selain itu, penelitian ini menekankan betapa pentingnya pembangunan karakter siswa sebagai tujuan utama pendidikan, sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Penelitian ini juga membahas komponen yang mempengaruhi pertumbuhan karakter. Penelitian jurnal ini menyimpulkan bahwa pendidikan fisik memainkan peran penting dalam pembentukan kepribadian siswa sekolah dasar. Pendidikan Jasmani dapat membangun sifat-sifat seperti kejujuran, tanggung jawab, rasa hormat, sikap adil, kerja keras, persahabatan, kerja sama tim, dan ketekunan. Sesuai dengan kewajiban yang ditetapkan dalam UU No. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, tujuan utama pendidikan adalah penguatan karakter siswa di sekolah dasar. Oleh karena itu, pendidikan jasmani sangat penting untuk tidak hanya mempertahankan kekuatan fisik tetapi juga untuk menjadi individu yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, berikut hasil review jurnal terbitan tahun 2019 berjudul “Penguatan Karakter Toleransi Melalui Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran PJOK Di Sekolah Dasar” oleh Miftatul Ara. Jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk

mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang fenomena yang dibahas. Fokusnya pada deskripsi dalam bentuk bahasa dan kata-kata, serta pencatatan, observasi, dan wawancara. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan secara detail pelaksanaan permainan tradisional untuk memperkuat toleransi mata pelajaran PJOK di SDN 1 Watuasi Jepara. Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 1 Watuasi Jepara menunjukkan bahwa menggunakan permainan tradisional dapat membantu meningkatkan karakter toleran mata pelajaran PJOK. Hal ini terbukti dengan peningkatan toleransi siswa terhadap perdamaian, penghargaan mereka terhadap perbedaan dan individu, dan peningkatan minat mereka terhadap permainan tradisional. Beberapa indikator kepribadian toleran siswa meningkat selama pembelajaran, dan pada setiap pertemuan dengan menggunakan metode permainan tradisional seperti kucing-tikus dan permainan nilai kepribadian toleran mengalami peningkatan. Oleh karena itu, penggunaan metode permainan tradisional disarankan untuk mengajar pembelajaran PJOK di tingkat sekolah dasar. Oleh sebab itu, Menurut penelitian ini, permainan tradisional efektif dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar, dalam memperkuat karakter toleran siswa. Metode bermain tradisional membantu siswa meningkatkan kesadaran, menumbuhkan rasa damai, dan menghargai perbedaan dan individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran PJOK memperkuat kepribadian toleran siswa. Penggunaan permainan tradisional, seperti kucing dan tikus, serta permainan Sepur-Sepur positif, juga meningkatkan kepribadian toleran siswa, hal ini menunjukkan berpotensi memberikan kontribusi terhadap peningkatan kepribadian toleran siswa. Oleh karena itu, metode permainan tradisional dapat direkomendasikan untuk dilakukan dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan pentingnya pengembangan sikap siswa sekolah dasar yang menggunakan permainan tradisional dalam pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani berperan penting dalam mengubah karakter peserta didik dan memahami pentingnya pola hidup sehat dan rutin berolahraga. Pendidikan jasmani mempunyai empat tujuan utama, salah satunya adalah pembelajaran moral yang mengelaborasi karakter siswa. Permainan tradisional merupakan bagian dari warisan budaya negara dan mencerminkan poin-poin yang diturunkan dari masa-kemasa. Penggunaan permainan tradisional di sekolah dasar merupakan strategi yang efektif untuk membangun semangat siswa.

Beberapa artikel telah menekankan kemampuan permainan tradisional dalam mempengaruhi karakter siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa permainan tradisional dapat meningkatkan toleransi siswa dan mengembangkan nilai-nilai seperti sportivitas, kerjasama, kejujuran dan tanggung jawab. Guru harus memahami nilai-nilai karakter dalam pendidikan PJOK agar memberikan dampak positif yang lebih besar bagi siswa. Selain itu, penguatan karakter siswa sekolah dasar menjadi tujuan utama pendidikan menurut Undang-Undang Pendidikan Nasional. Metode permainan tradisional dapat direkomendasikan untuk pembelajaran mata pelajaran Penjas di sekolah dasar.

Sebab itu, permainan tradisional tidak hanya memberikan manfaat fisik, tetapi juga berdampak positif terhadap pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan pemahaman nilai-nilai budaya. Sangat penting bagi orang tua dan pendidik untuk memahami

pentingnya melestarikan dan memajukan nilai-nilai tradisional dan kegiatan tradisional seperti permainan tradisional. Melalui artikel ini diharapkan pembaca dapat lebih memahami pentingnya pembentukan karakter siswa melalui permainan tradisional dalam pendidikan jasmani di kelas dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Miftachul. "Penguatan Karakter Toleransi Melalui Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar." *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman* 10.2 (2019): 130-145.
- Hamidah, Nisa, Burhan Hambali, and Alit Rahmat. "The Effectiveness of Using Voiced Ball Media in Physical Education Learning for Blind Students: Narrative Literature Review." *PHEDHERAL* 20.2 (2023): 36-44.
- Musa, Muhammad Maskur, Musripah Musripah, and Aan Fadia Annur. "Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Olahraga." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)* 3.2 (2022): 75.
- Suryani, Heni. "Pemahaman Guru Tentang Nilai-Nilai Karakter Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar." *ASNA: Jurnal Kependidikan Islam Dan Keagamaan* 3.2 (2021): 43-59.
- Susanti, Atika, Ady Darmansyah, and Nisa Aulia. "Permainan Tradisional: Upaya Pewarisan Budaya Dan Pendidikan Karakter Melalui Kearifan Lokal di Sekolah Dasar." *Dikoda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 3.01 (2022): 40-51.